

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Penyakit gagal ginjal kronis memiliki mortalitas yang tinggi dibandingkan dengan penyakit tuberculosis maupun HIV dan pada tahun 2017 tercatat hampir menembus 700 juta masyarakat di dunia yang memiliki penyakit gagal ginjal dengan semua tingkatan namun angka kematian gagal ginjal kronis mencapai 1,2 Juta jiwa serta telah diprediksi bahwa pada tahun 2040 jumlah tersebut akan terus meningkat sampai 2,2 Juta jiwa dalam keadaan terbaik dan 4 Juta jiwa dalam keadaan yang buruk (Bill & Foundation, 2020). Di Indonesia sendiri jumlah masyarakat yang memiliki penyakit gagal ginjal kronis meningkat hampir 100 % pada tahun 2018 (3,8 permil) dibandingkan dengan tahun 2013 (2,0 permil) dan mayoritas dari penyakit gagal ginjal kronis yaitu orang dewasa sampai lansia sementara jumlah laki – laki juga lebih banyak mengidap penyakit gagal ginjal kronis dibandingkan dengan perempuan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Salah satu upaya terhadap penyakit gagal ginjal kronis stage akhir yaitu hemodialisa disamping melakukan tindakan transplantasi ginjal. Akses *vascular* diperlukan untuk melakukan tindakan hemodialisa dan akses *arteriovenous fistula* (AVF) yang paling umum digunakan dalam tindakan hemodialisa terhadap pasien (Lv & Zhang, 2019). Pasien yang menjalani hemodialisis mengalami kecemasan dan rasa sakit akibat pemasangan jarum hemodialisis, diperkirakan 320 kali per tahun. Pasien masih menderita nyeri sepanjang hidup mereka atau sampai mereka berhasil melakukan transplantasi ginjal. Rasa sakit atau nyeri seperti itu sebagian besar disebabkan oleh penyisipan jarum ke dalam fistula. Penusukan AVF berulang dapat menyebabkan hasil yang merugikan seperti kecemasan, ketakutan, nyeri, ketidaknyamanan, kesusahan, dan stres (Ahin et al., 2021).

Rasa sakit atau persepsi nyeri yang disebabkan oleh penusukan AVF dapat diatasi oleh terapi farmakologis dan terapi non-farmakologis atau bisa

dikombinasikan dengan keduanya. Berdasarkan pada penelitian yang lain, pengurangan rasa sakit atau nyeri dan kecemasan dapat berhasil menggunakan teknik stimulus *transcutaneous electrical nerv*, pemberian *prilocaine cream* dan *lidocaine spray*, dan melakukan *cryotherapy* (Aghajanloo et al., 2016). Namun, dalam hal ini tidak semua metode dan strategi tersebut untuk mengurangi rasa sakit atau nyeri pada saat penusukan AV Fistula bisa menimbulkan dampak negatif atau bahkan tidak bisa diterapkan untuk semua pasien dengan hemodialisa rutin (Aliasghorpour 2018 dalam Ahin et al., 2021). Berdasarkan penelitian dari Aliasghorpour dan kawan-kawan, rata-rata skala nyeri berdasarkan Visual Analog Scale (VAS) memiliki skala 5 pada saat penusukan AV Fistula pada kelompok kontrol. Sedangkan berdasarkan penelitian dari Bagheri-Nesami dan kawan – kawan, skala nyeri berdasarkan VAS pada saat penusukan AV Fistula memiliki rentang skala nyeri 3 – 4 (Yıldız & Şahan, 2021).

Terapi komplementer dan alternatif merupakan suatu sistem perawatan kesehatan yang terus berkembang pada saat ini. Pemberian aromaterapi lavender merupakan salah satu inovasi yang dapat mengurangi rasa sakit atau nyeri pada saat penusuka AV Fistula pasien hemodialisa. Aromaterapi adalah suatu tindakan pemberian minyak esensial yang berasal dari tanaman dengan cara di hirup atau dioleskan. Lavender adalah salah satu jenis tanaman *aromatic labiatae*, dan juga bahan dalam melakukan aromaterapi. Aromaterapi lavender pun dalam penelitian Reyes (2020) dan Tasan (2019) memiliki efek dalam mengurangi rasa sakit atau nyeri, dan memberikan efek positif untuk tubuh dan pikiran dari pasien itu sendiri (Yıldız & Şahan, 2021). *Evidence base* atau bukti konkret aromaterapi dalam mengurasi kecemasan dan juga rasa sakit atau nyeri telah dilaporkan dalam beberapa penelitian beberapa tahun terakhir ini bahkan aromaterapi lavender dapat di campur dengan minyak esensial yang lain agar dapat memberikan manfaat yang lebih. Lavender juga dikenal karena efek penyembuhannya khususnya pada luka bakar (Ahin et al., 2021).

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RS Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto khususnya di Ruang Hemodialisa memiliki 5 Ruang hemodialisa yaitu dibagi menjadi ruang A, ruang B, ruang C, ruang D, dan ruang

hemodialisa di Lt. 2 di depan ruang perawatan Cendana 2 serta memiliki 1 unit mesin hemodialisa di ruang ICU A2. Peneliti melakukan penelitian di ruang D yang memiliki 9 unit mesin hemodialisa. Unit hemodialisa RS Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto melayani dialisis setiap hari senin sampai hari sabtu dan setiap harinya dibagi menjadi 2 kali sesi dialisis untuk pasien yang sudah terdaftar. Rata -rata pasien hemodialisa merupakan pasien aktif dan rutin melakukan hemodialisa 2 kali dalam seminggu. Rata – rata skala nyeri yang ditunjukkan menggunakan pengukuran VAS pada pasien hemodialisa (9 pasien) di ruang D menunjukkan skala nyeri 4 sampai 5 pada saat penusukan AV Fistula. 2 dari 9 pasien yang sedang melakukan hemodialisa mengatakan hanya tahu mengatasi nyeri dengan mengoleskan obat topikal pada lokasi penusukan 30 menit sebelumnya dan 8 dari 9 pasien tidak mengetahui mengenai efek aromaterapi lavender untuk menurunkan skala nyeri.

Berdasarkan data diatas, peneliti ingin menganalisis mengenai efek dari inhalasi aromaterapi lavender pada saat penusukan AV Fistula pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa di RS Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto.

I.2. Tujuan Penulisan

I.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penulisan karya ilmiah adalah peneliti ingin menganalisis dan membuat *booklet* mengenai efektivitas inhalasi lavender untuk mengurangi nyeri penusukan AV Fistula pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa rutin.

I.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan karya ilmiah ini, yaitu:

- a. Menganalisis efektivitas penurunan persepsi nyeri setelah diberikan aromaterapi lavender
- b. Menganalisis perubahan skala nyeri sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lavender saat penusukan AV Fistula menggunakan NRS
- c. Menganalisis perbedaan persepsi nyeri pasien hemodialisa antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi aromaterapi lavender saat penusukan AV Fistula

Triyono, 2022

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENUSUKAN ARTERIOVENOUS FISTULA DENGAN INTERVENSI INHALASI AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN PERSEPSI NYERI PADA PASIEN HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I R. SAID SUKANTO

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Profesi Ners Program Profesi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

- d. Menganalisis efek lain yang timbul setelah diberikan aromaterapi lavender pada pasien hemodialisa saat penusukan AV Fistula

I.3. Manfaat Penulisan

I.3.1 Bagi Akademisi

Mengenalkan inhalasi aromaterapi lavender kepada mahasiswa kesehatan khususnya bagi mahasiswa keperawatan untuk mengurangi nyeri penusukan AV Fistula pada pasien hemodialisa.

I.3.2 Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi maupun data agar dapat melanjutkan penelitian mengenai inhalasi aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri pada pasien hemodialisa.

I.3.3 Bagi Rumah Sakit

Hasil produk dari penelitian ini berupa *booklet* yang dapat disosialisasikan kepada tenaga kesehatan khususnya perawat dalam memberikan edukasi kepada pasien mengenai inhalasi aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri penusukan AV Fistula pada pasien hemodialisa.

I.3.4 Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil produk dari penerapan penelitian ini berupa *booklet* yang dapat menjadi pegangan ataupun media edukasi dalam mengedukasi dan mengajarkan pasien hemodialisa untuk mengurangi nyeri penusukan AV Fistula dengan menggunakan metode inhalasi aromaterapi lavender.

I.3.5 Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini berupa *booklet* yang diharapkan dapat dijadikan pengetahuan bagi masyarakat khususnya pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialias agar mengetahui mengenai terapi non-farmakologis inhalasi

aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri penusukan AV Fistula pada pasien hemodialisa.

Triyono, 2022

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENUSUKAN ARTERIOVENOUS FISTULA DENGAN INTERVENSI INHALASI AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN PERSEPSI NYERI PADA PASIEN HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I R. SAID SUKANTO

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Profesi Ners Program Profesi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]